

## PELATIHAN PEMBUATAN CURRICULUM VITAE (CV) UNTUK MEMPERSIAPKAN LULUSAN SEKOLAH KEJURUAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

Tri Anggraini<sup>1</sup>, Anita Lassa<sup>2</sup>, Melkianus Suni<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor, Indonesia

<sup>3</sup>Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor, Indonesia

[Trianggraini1994@gmail.com](mailto:Trianggraini1994@gmail.com)<sup>1</sup>, [anitalassa2@gmail.com](mailto:anitalassa2@gmail.com)<sup>2</sup>, [melkysuny2345@gmail.com](mailto:melkysuny2345@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** CV menjadi bagian penting karena menjadi penilaian awal bagi instansi atau perusahaan untuk melihat potensi dan kemampuan para pelamar pekerjaan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya konkrit untuk memberikan pembekalan bagi para lulusan SMK untuk menyiapkan dirinya terjun dalam dunia kerja melalui kegiatan pelatihan pembuatan CV bagi pelajar lulusan SMK. Terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode *learning by doing* yaitu pola pelatihan dengan memberikan praktek langsung yang dipimpin oleh instruktur dan di dampingi oleh asisten instruktur dengan tujuan membantu para peserta pelatihan mendapatkan pemahaman dan perhatian yang sama. Kegiatan ini diikuti oleh 60 Siswa-siswi SMKS Khatolik Kefamenanu. Kegiatan pelatihan pembuatan CV ini telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan, pelatihan ini mendapatkan tanggapan baik dari mitra pengabdian karena memiliki dampak positif bagi siswa-siswi di SMKS Khatolik Kefamenanu. Pada akhir kegiatan tim melakukan evaluasi dengan menggunakan angket untuk melihat tanggapan peserta terhadap kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh informasi kegiatan pelatihan ini mendapatkan tanggapan sangat baik memberikan manfaat serta informasi baru bagi peserta, bahkan peserta berharap bahwa akan ada kegiatan pelatihan dan pendampingan lanjutan.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Surat lamaran; Curriculum Vitae; SMK

**Abstract:** CV is an important part because it becomes an initial assessment for agencies or companies to see the potential and abilities of job applicants. Therefore, it is necessary to have a concrete effort to provide briefing for SMK graduates to prepare themselves to enter the world of work through CV making training activities for SMK graduate students. There are 3 (three) stages of activities in this community service, namely preparation, implementation, and evaluation. This training activity uses the learning by doing method, which is a training pattern by providing direct practice led by the instructor and accompanied by an assistant instructor with the aim of helping the trainees gain the same understanding and attention. This activity was attended by 60 Kefamenanu Catholic Vocational High School students. This CV-making training activity has been running according to a predetermined design, this training received a good response from service partners because it has a positive impact on students at SMKS Khatolik Kefamenanu. At the end of the activity the team conducted an evaluation using a questionnaire to see the participants' responses to this service activity. Based on the results of the evaluation, it was found that the information on this training activity received a very good response, providing benefits and new information for the participants, even the participants hoped that there would be further training and mentoring activities.

**Keywords:** Training; Application letter; Curriculum Vitae; SMK



#### Article History:

Received: 28-05-2021

Revised : 19-06-2021

Accepted: 22-06-2021

Online : 01-08-2021



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran per Februari 2020 mencapai 6,88 juta orang. Jumlah ini naik 0,06 juta atau 60 ribu orang dibandingkan Februari 2019. Naiknya angka pengangguran ini terjadi seiring peningkatan angkatan kerja Indonesia per Februari 2020 yang mencapai 137,91 juta orang atau naik 1,73 juta orang. Dari angka itu, jumlah orang yang bekerja naik 1,67 orang menjadi 131,03 juta orang di kuartal I 2020. Dari tingkat pengangguran terbuka yang terekam oleh BPS per Februari 2020 porsi Pendidikan SMK terbanyak di angka 8,49 persen. Kedua disusul oleh SMA 6,77 persen, Diploma 6,76 persen, universitas 5,73 persen, SMP 5,02 persen, dan SD ke bawah 2,64 persen (Badan Pusat Statistik, 2020).

Pemerintah masih menghadapi persoalan tingginya angka pengangguran terdidik (Kompas.com, 2020). Hal ini tercermin dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas dengan rentang pendidikan S1 hingga S3 yang mencapai 737.000 orang (Inews.id, 2019). Jumlah pengangguran lulusan universitas yang mencapai 5,73 persen ini atau sekitar 13 juta orang. Meski persentasenya turun dibandingkan Agustus 2018 yang 5,89 persen, angkanya di atas rata-rata pengangguran nasional yang sebesar 5,28 persen. Tingginya angka pengangguran terdidik ini terjadi sebagai akibat dari terus bertambahnya angkatan kerja setiap tahun yang tidak terserap sepenuhnya oleh lapangan pekerjaan. Tingginya angka pengangguran ini dapat menjadi cerminan, Pendidikan SMK yang notabennya memiliki kemampuan spesifik dalam bidang ilmu tertentu tidak dapat menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini dapat terlihat dari angka pengangguran lulusan SMK tertinggi dan cenderung terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dianggap Anomali, karena seharusnya lulusan SMK bisa lebih mudah mendapatkan pekerjaan karena dibekali kompetensi dan keterampilan yang mumpuni dibandingkan SMA. Minimnya pengetahuan siswa terkait kesiapan menghadapi dunia kerja diprediksi sebagai faktor penghambat mereka mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan (Alfi Hidayatu Miqawati, 2017)

Banyaknya lulusan SMK yang menganggur, diyakini diakibatkan oleh *over supply* lulusan SMK untuk jurusan tertentu, padahal lulusan SMK selain berharap dapat melanjutkan pendidikan juga berharap dapat sesegara mungkin mendapatkan penghasilan sendiri dan bisa hidup mandiri (Monks, F., Knoers, A., & Haditono, 2014). Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa keberadaan SMK saat ini dinilai masih kurang dalam penyiapan lulusan sebagai tenaga siap kerja (Wibowo, 2016). Alasan lain, tingginya angka pengangguran lulusan SMK juga diakibatkan oleh adanya ketimpangan antara profil lulusan dengan kualifikasi tenaga kerja siap pakai yang dibutuhkan perusahaan. Berdasarkan hasil studi *Will Tower Watson* tentang *talent management and reward* mengungkapkan sejak tahun 2014, delapan dari sepuluh perusahaan di Indonesia kesulitan

mendapatkan lulusan yang siap pakai (Inews.id, 2019). Alasan lain, tingginya angka pengangguran di Indonesia juga diakibatkan oleh perusahaan kesulitan mendapatkan karyawan yang berpotensi tinggi. Penilaian terhadap Potensi yang dimiliki oleh para pelamar ini dapat digambarkan melalui dokumen-dokumen awal yang dikirimkan oleh para pelamar. Sering kali, potensi yang dimiliki ini tidak dapat digambarkan secara baik melalui dokumen-dokumen tersebut. Padahal dokumen-dokumen ini penting karena menjadi penilaian awal bagi instansi atau perusahaan untuk melihat potensi-potensi yang dimiliki oleh para pelamar. Oleh karena itu, perlu adanya upaya konkrit untuk memberikan pembekalan bagi para lulusan SMK untuk menyiapkan dirinya terjun dalam dunia kerja.

Tidak hanya berbekal *hardskill* yang dibutuhkan oleh perusahaan, untuk terjun ke dunia kerja para pencari kerja juga perlu menyiapkan dokumen-dokumen yang perlu disiapkan yaitu berupa berkas-berkas administrasi yang memadai. Salah satu dokumen penting saat melamar pekerjaan adalah daftar Riwayat hidup atau biasa dikenal dengan *curriculum vitae* (CV). CV merupakan resume pekerjaan yang harus disiapkan selama proses pencarian kerja yang berisi informasi rinci tentang data pribadi seseorang, seperti nama lengkap, alamat, tanggal lahir, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Tidak ada batasan panjang resume, yang terpenting adalah bagaimana dokumen ini berisi semua informasi yang menggambarkan pengalaman akademis dan profesional (Gallagher, J. C., & Wodlinger Jackson, 2010). Kelengkapan dokumen berupa CV ini sangat penting karena biasanya dijadikan sebagai syarat utama atau berkas administrasi yang wajib dilampirkan.

Dalam sebuah proses rekrutmen pekerjaan, tidak hanya satu atau dua orang yang melamar. Pelamar untuk satu posisi di sebuah perusahaan bisa berjumlah puluhan bahkan ratusan orang. Dari banyaknya yang mendaftar, tentu hanya yang terbaiklah yang akan ditindaklanjuti untuk masuk ke tahap berikutnya. Seorang pelamar kerja harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik tidak hanya lisan, tetapi juga kemampuan berkomunikasi secara tulisan, salah satunya adalah melalui cv (Small, 2019). Salah satu cara untuk membuat perekrut terkesan adalah dengan membuat CV yang bagus karena rekrutmen merupakan proses pencari pelamar pekerjaan dari perusahaan untuk menarik pelamar pekerjaan dengan spesifikasi yang dibutuhkan (Riggio, 2013). CV yang bagus harus jelas maksud dan tujuannya, daftar berkas yang dikirimkan sama dengan yang tercantum di dalam surat lamaran kerja, dan tidak ada kesalahan dalam penulisan. Bagi para pelamar pekerjaan, CV menjadi dokumen utama yang perlu dipersiapkan.

Bagi banyak pelamar, CV merupakan dokumen kelengkapan yang sering kali dianggap sepele sehingga mengakibatkan para pelamar pekerjaan membuat CV secara tidak maksimal. Padahal Jika dilihat dari

perannya, dapat dikatakan bahwa CV merupakan awal media komunikasi tidak langsung dari pelamar kepada pihak rekrutmen kerja bahkan tak jarang banyak pihak rekrutmen pekerjaan menjadikan CV menjadi penentu diterima atau tidaknya pelamar pekerjaan. diperlukan satu strategi khusus bagi para pelamar supaya dapat dilirik oleh perusahaan atau pemberi kerja (Eugenius Tintus Reinaldi, 2021). Oleh karenanya CV sangat dianjurkan dibuat semenarik mungkin, baik dari segi isi surat maupun kemasannya (Rahardi, 2007).

Tidak hanya itu, melalui CV dapat digambarkan terkait identitas diri pelamar untuk dapat dikenali dan menjadi bagian penting yang dapat mempengaruhi proses rekrutmen pekerjaan. Oleh karena itu, menjadi penting untuk melakukan pembekalan bagi calon pelamar pekerjaan untuk bisa membuat CV secara ideal dan professional. Oleh Karenanya, Kegiatan ini akan memfokuskan tentang pelatihan CV bagi calon Lulusan SMK guna memberikan gambaran bagi siswa/siswi untuk dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Kejuruan. Pelatihan sendiri diartikan sebagai istilah yang berhubungan dengan usaha-usaha terencana yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan *skill*, pengetahuan dan sikap (Wexley, K. N. & Yukl, 1977). Sebagaimana tujuan awal pendirian SMK untuk menghasilkan tamatan yang siap kerja, peningkatan skill lulusan SMK perlu dilakukan (As, 2014)

## **B. METODE PELAKSANAAN**

### **1. Tempat dan Waktu Pengabdian**

Pengabdian ini dilaksanakan di SMKS Khatolik Kefamenanu. Kegiatan inti pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021 yang dibagi menjadi dua bagian yaitu pemberian pelatihan mengenai CV, selanjutnya dilakukan pendampingan terhadap perwakilan siswa-siswi SMKS Khatolik Kefamenanu melalui berbagai media, aplikasi atau juga melalui tatap muka.

### **2. Alat, Bahan, Teknik dan Peserta Kegiatan Pengabdian**

Pertama, Alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain Contoh-contoh CV, siswa-siswi SMKS Khatolik Kefamenu dan Tim Pengabdian. Kedua, Dalam Pengabdian ini membutuhkan bahan-bahan habis pakai seperti kertas, bolpoint, Spidol dan Alat tulis menulis lainnya. Serta bahan-bahan Untuk keperluan bahan tayang seperti Pointer, LCD, Papan Tulis dan bahan pendukung lainnya. Ketiga, Teknik yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pelatihan. Keempat, Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa/siswi kelas 3 di SMKS Khatolik Kefamenanu.

### **3. Prosedur Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi. Terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu persiapan,

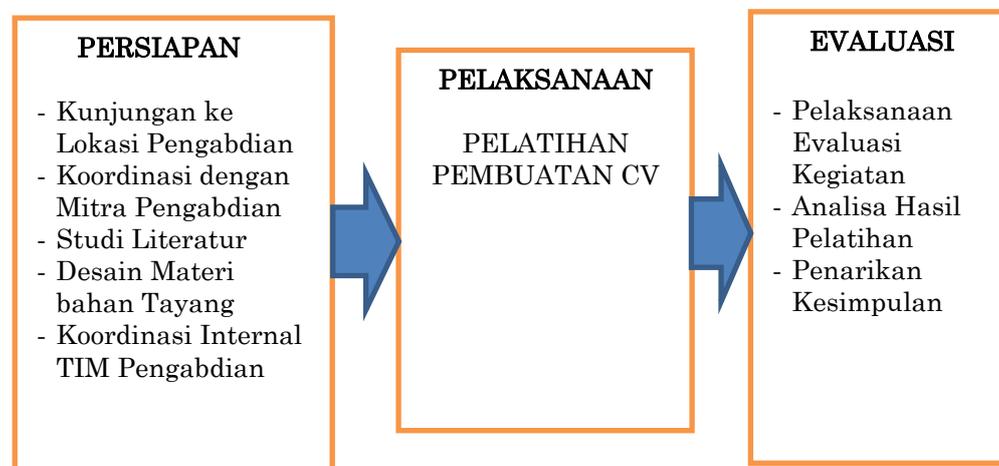
pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap awal atau tahap persiapan Tim pengabdian terlebih dahulu melakukan kunjungan ke lokasi mitra pengabdian guna mengkoordinasikan dan mempersiapkan kegiatan pengabdian, jadwal kegiatan, jumlah peserta, sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam pengabdian. Setelah melakukan pertemuan dengan mitra pengabdian, selanjutnya tim pengabdian melaksanakan koordinasi internal untuk kemudian menyiapkan materi, mendiskusikan konsep kegiatan serta mempersiapkan kegiatan.

Pada tahap Pelaksanaan, metode pelatihan yang digunakan adalah *learning by doing*, yaitu pola pelatihan dengan memberikan praktek langsung yang dipimpin oleh instruktur dan di dampingi oleh asisten instruktur untuk membantu apabila ada peserta yang mengalami kesulitan dalam mengikuti arahan dari instruktur sekaligus melaksanakan praktek langsung membuat CV bagi peserta. Sedangkan Kegiatan terakhir adalah Evaluasi diberikan angket kepada siswa-siswi untuk melihat tanggapan siswa-siswi terhadap pelatihan yang telah diberikan, angket terdiri dari 5 pertanyaan yang dapat direspon peserta dengan 4 pilihan jawaban antara lain, SB (Sangat Baik), B (Baik), CB (Cukup Baik) dan K (Kurang). Adapun pertanyaan dalam angket dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut.

**Tabel 1** Pertanyaan Angket dalam Kegiatan Pelatihan

Pertanyaan	SB	B	CB	K
Kualitas Materi yang disampaikan				
Kualitas Penyajian Materi				
Motivasi bagi peserta pelatihan				
Peningkatan Wawasan Siswa-siswi				
Adanya kegiatan lanjutan				

Secara sederhana, Prosedur Kegiatan dapat dilihat dalam desain kegiatan pengabdian pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Prosedur Kegiatan Pengabdian

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Kegiatan

Pada persiapan kegiatan diawali dengan kunjungan ke lokasi SMKS Khatolik Kefamenanu yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2021 bertempat di ruangan Kepala Sekolah SMKS Khatolik Kefamenanu. pada pukul 09.30-10.30 WITA, kunjungan ini dimaksudkan untuk bertemu dengan Kepala Sekolah SMKS Khatolik Kefamenanu guna mengkoordinasikan dan mempersiapkan kegiatan pengabdian. Pembahasan penting dalam pertemuan ini adalah terkait dengan kehadiran pelajar SMKS Khatolik Kefamenanu yang menjadi target sasaran kegiatan pengabdian yang saat ini tengah dalam kondisi Covid 19, Tim Pengabdian dalam pertemuan ini mengkonfirmasi kondisi dan situasi, apakah memungkinkan kegiatan tatap muka bersama peserta sasaran kegiatan pengabdian dapat dilakukan. Dalam hasil pertemuan tersebut didapati kesepakatan bahwa kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokoler kesehatan ketat.

Selanjutnya persiapan kegiatan pelatihan juga mengkoordinasikan terkait jadwal kegiatan, jumlah peserta, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan. Dari hasil koordinasi dengan mitra didapati kesimpulan bahwa kegiatan akan dilaksanakan setelah siswa/SMKS Khatolik Kefamenanu melaksanakan Ujian Akhir Semester, mengingat guru-guru serta kepala sekolah tengah mempersiapkan kegiatan Ujian Tengah semester bagi siswa/i kelas 11 dan 12. Terkait jadwal pasti kegiatan pengabdian ini disepakati telah melalui pertimbangan kesiapan, kesediaan dan kondisi mitra serta juga terkait dengan kesiapan bagi tim pengabdian untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian ini. Selain itu, dalam pertemuan untuk mendiskusikan kegiatan awal pengabdian ini juga kepala sekolah dan tim pengabdian bersepakat bahwa target dari peserta pengabdian adalah siswa/i yang berasal dari Jurusan Perkantoran SMKS Khatolik Kefamenanu, dengan pertimbangan bahwa jurusan ini lebih membutuhkan kegiatan pengabdian ini. Berikut foto kegiatan awal pertemuan dengan mitra, yaitu kepala sekolah SMKS Khatolik Kefamenanu.

Setelah melakukan pertemuan dengan mitra pengabdian, selanjutnya tim pengabdian melaksanakan koordinasi internal untuk kemudian menyiapkan materi, mendiskusikan konsep kegiatan serta mempersiapkan kegiatan, pertemuan tim pengabdian ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2021 bertempat di Ruang Aula Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor pada pukul 08.15-19.50 WITA. Persiapan yang dilakukan tim pengabdian dengan melakukan studi literatur untuk mempersiapkan materi bahan tayang dan desain kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Dalam studi literatur dan pustaka yang dikerjakan, team melihat berbagai referensi berupa buku-buku *teks book* serta materi pendukung lain yang bersumber dari internet yang relevan tentang

bagaimana menyusun CV yang baik. Langkah berikutnya adalah penentuan desain pelatihan yang akan diberikan, dapat diskusi internal tim pengabdian didapati gambaran bahwa desain kegiatan pelatihan akan menggunakan media instruksional bahan tayang *power point presentation* sebagai alat yang digunakan untuk menayangkan materi yang akan disampaikan media instruksional dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa (Rodgers, David L; Withrow-Thorton, 2005).

Selain mendiskusikan terkait materi yang akan disampaikan, koordinasi internal juga membahas tentang alur dan mekanisme kegiatan pengabdian. Dari hasil koordinasi internal tersebut disepakati bahwa penyampaian materi pelatihan akan dilakukan oleh satu orang dari tiga orang tim pengabdian, penyampaian materi pelatihan akan disampaikan oleh salah satu tim pengabdian yaitu Tri Anggraini sementara Anita Lassa dan Melkianus Suni sebagai anggota pengabdian lainnya bertindak sebagai pendamping untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat betul-betul dipahami oleh peserta kegiatan pelatihan.

Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh tim pengabdian pada tahap persiapan ini adalah penyusunan angket untuk mengetahui tingkat kemanfaatan pelatihan bagi peserta pelatihan, tingkat pemahaman materi yang telah disampaikan dan Teknik penyampaian materi oleh tim pengabdian. Penyusunan angket ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagi tim pengabdian terkait hasil kinerja tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini. Penyusunan angket ini juga dijadikan serangkaian kegiatan evaluasi. Dimana evaluasi sendiri ialah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan (Arikunto, 2003).

Setelah melakukan kegiatan pertemuan dengan mitra yaitu SMKS Khatolik Kefamenanu dan tim pengabdian melakukan serangkaian kegiatan persiapan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, tim kembali mengkonfirmasi kepada Mitra terkait jadwal pasti kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan, dari hasil pertemuan yang bertempat diruangan Kepala Sekolah SMKS Khatolik Kefamenanu pada tanggal 24 Mei 2021 didapati kesepakatan bahwa Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021 pada pukul 10.00-12.00 WITA. Pemilihan tanggal dan waktu kegiatan pengabdian ini dipertimbangkan berdasarkan kondisi dan situasi sekolah serta kesiapan dari tim pengabdian.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan pelatihan dengan metode pelatihan yang digunakan adalah *learning by doing*, yaitu pola pelatihan dengan memberikan praktek langsung yang dipimpin oleh instruktur dan di dampingi oleh asisten instruktur untuk membantu apabila ada peserta yang mengalami kesulitan dalam mengikuti arahan dari instruktur. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari rangkaian kegiatan yang telah dirancang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2021, bertempat di Ruang

kelas jurusan Administrasi Perkantoran SMKS Khatolik Kefamenanu. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan tepat waktu dan berjalan sesuai dengan jam yang telah ditentukan. Agenda pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian sambutan oleh pihak Team Pengabdian dan perwakilan dari mitra, yaitu ketua Jurusan Administrasi Perkantoran SMKS Khatolik Kefamenanu. Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran dalam sambutannya menyambut baik kegiatan pengabdian ini, dan berharap bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas profil lulusan dari smk untuk dapat diterima di dunia kerja dan mengingatkan kepada siswa-siswi untuk aktif dalam kegiatan berdiskusi dan pelatihan ini.

Selanjutnya pihak mitra menyerahkan sepenuhnya keberlangsungan kegiatan pelatihan kepada tim pengabdian untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya. Sebelum masuk pada kegiatan pemberian materi terlebih dahulu tim pengabdian mengajak siswa-siswi untuk berdiskusi tentang pemahaman dasar pelajar tentang pembuatan CV, dari hasil diskusi tersebut didapati bahwa ternyata mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat rendah terkait CV, bahkan sebagian dari mereka tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang CV padahal pemahaman terkait CV bagi pelajar kelas 3 harus dimiliki sebagai bekal untuk terjun dalam dunia kerja. Berbekal tentang informasi dasar ini tim menggunakan contoh-contoh CV untuk menunjukkan contoh-contoh, ragam CV. Dalam pengenalan awal tentang CV ini juga pelajar diminta untuk memilih CV yang bagus menurut mereka sebelum dilakukannya kegiatan penyampaian materi. Pelaksanaan kegiatan ini seperti pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Pengenalan Awal tentang CV

Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi pelatihan, Pemberian materi yang dipimpin oleh satu orang Instruktur dan didampingi oleh dua anggota pengabdian. Satu orang instruktur bertugas mentransformasikan materi pelatihan pembuatan CV sementara tim pengabdian lagi bertugas mendampingi peserta pelatihan sampai selesainya pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini penulis melihat antusiasme siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pelatihan, hal ini terlihat dari

keaktifan peserta pelatihan bertanya, berdiskusi dan mengemukakan pendapat terkait materi yang disampaikan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan sangat baik sesuai dengan jadwal yang sebelumnya telah ditetapkan seperti pada Gambar 3 berikut.



**Gambar 3.** Pemberian Materi tentang CV

Setelah pemberian materi pelatihan kepada peserta pelatihan, peserta diminta untuk memuat CV yang didampingi oleh tim pengabdian dan ditindaklanjuti dengan mendiskusikan CV yang telah dibuat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan memperbaiki CV yang telah dibuat beberapa perwakilan dari peserta pelatihan. Walaupun kegiatan ini dilakukan dengan peran aktif tim pengabdian untuk mengevaluasi CV yang telah dibuat peserta, namun pada dasarnya, peserta pelatihan telah mampu menilai dan mengevaluasi hasil CV yang telah mereka buat, karena sebelumnya tim pengabdian telah menyampaikan materi-materi pokok, tips dan trik pembuatan CV. Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima baik dan dipahami oleh peserta pelatihan. Selain itu, sepenuhnya penulis mengapresiasi peserta pelatihan terkait peserta pelatihan yang aktif dan penuh antusiasme dalam mengikuti pelatihan seperti pada Gambar 4 berikut.



**Gambar 4.** Pelatihan Pembuatan CV didampingi oleh Tim Pengabdian

### **3. Evaluasi Kegiatan**

Setelah melaksanakan segenap rangkaian kegiatan pelaksanaan pelatihan, tibalah pada rangkaian akhir kegiatan yaitu melakukan evaluasi. Dalam rangkaian akhir dari kegiatan pelatihan ini. Penulis berharap mendapatkan gambaran terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Gambaran yang diharapkan didapatkan adalah terkait kemanfaatan pelatihan bagi peserta pelatihan, tingkat pemahaman materi yang disampaikan serta teknik pengajaran yang digunakan. Dalam evaluasi ini tim pengabdian memberikan angket kepada seluruh peserta pelatihan untuk memberikan gambaran terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengisian angket seperti pada Gambar 5 berikut.



**Gambar 5.** Pengisian Angket Respon Peserta Kegiatan

Dari hasil penyebaran angket tersebut, didapati kesimpulan sebagai berikut. Tabel 2 menunjukkan rangkuman respon siswa dalam angket yang telah didistribusikan.

**Tabel 2.** Rangkuman Respon Peserta Pengabdian

Pertanyaan	SB	B	CB	K
Kualitas Materi yang disampaikan	80,2	19,8		
Kualitas Penyajian Materi	87,3	12	0,7	
Motivasi bagi peserta pelatihan	92,1	7,9		
Peningkatan Wawasan Siswa/i	89,3	10,7		
Adanya kegiatan lanjutan	98,4	1,6		

**Keterangan:** SB : Sangat Baik; B : Baik; CB: Cukup Baik; K: Kurang

Pada bagian akhir tim pengabdian menganalisa hasil pelatihan dengan melihat perbandingan hasil analisis angket yang telah disebar. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini sangat baik dan memberikan manfaat serta informasi baru bagi peserta pelatihan sebagai bekal mereka mempersiapkan diri untuk melamar pekerjaan. Serta metode pembelajaran dengan metode *learning by doing*, yaitu pola pelatihan dengan memberikan praktek langsung yang dipimpin oleh instruktur dan di dampingi oleh asisten instruktur ini sangat membantu peserta pelatihan mendapatkan perhatian yang sama dalam sesi pelatihan ini. Dalam penyampaian kesan dan pesan pula disampaikan oleh peserta bahwa penggunaan media tayang yang menarik dan tidak monoton juga membantu peserta pelatihan untuk bersikap aktif dan antusias menerima materi pelatihan serta meningkatkan rasa ingin tahu peserta pelatihan. Terakhir, dalam kegiatan ini yaitu kesan dan pesan sekaligus menutup kegiatan pengabdian ini secara resmi, yang disampaikan oleh Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran yang berharap bahwa kegiatan ini dapat terus berlanjut sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi kemajuan smk, khususnya SMKS Katholik Kefamenanu.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian yang telah dilakukan dan tujuan dari kegiatan Pelatihan Pembuatan CV untuk mempersiapkan lulusan sekolah kejuruan dalam menghadapi dunia Kerja. Kegiatan pelatihan pembuatan CV ini telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan, pelatihan ini mendapatkan tanggapan baik dari mitra pengabdian karena beranggapan bahwa kegiatan ini dapat menjadi bagian dari mempersiapkan para lulusan untuk masuk ke dunia kerja. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi para pelajar SMSK Katholik Kefamenanu karena pelajar mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru terkait cara pembuatan CV. Sehingga harapannya kegiatan ini dapat terus dilanjutkan sehingga dampak positif yang timbul dari kegiatan ini juga dapat dirasakan oleh pelajar SMSK Katholik Kefamenanu lainnya.

Kegiatan pengabdian yang berfokus pada kesiapan para lulusan SMK memasuki dunia kerja perlu dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Dalam kegiatan ini tim pengabdian menemukan kendala dari para lulusan yaitu tidak memiliki kemampuan menggunakan teknologi yang baik untuk mendesain CV menggunakan teknologi. Sehingga harus adanya tindakan lanjutan berupa pengenalan atau pelatihan untuk memperkenalkan aplikasi atau website yang dapat memudahkan siswa-siswi untuk mendesain CVnya sendiri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Timor yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada SMKS Khatolik Kefamenanu yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian serta menyambut baik kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alfi Hidayatu Miqawati, F. W. (2017). Job Hiring and Application Letter Writing Training untuk Mempersiapkan Lulusan Sekolah Kejuruan dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2017*.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Bina Aksara.
- As, S. (2014). *Tujuan Pendirian SMK untuk Hasilkan Tamatan Siap Kerja*. <http://datariau.com/Artikel/Tujuan-Pendirian-Smk-Untuk-Hasilkan-Tamatan-Siap-Kerja-->
- Badan Pusat Statistik. (2020, February). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,99 persen Badan pusat statistic. *Bps.Go.Id*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html>
- Eugenius Tintus Reinaldi, C. V. R. A. (2021). Mengejar Pekerjaan Impian: Pelatihan Daring Membuat Curriculum Vitae dan Cover Letter. *PATRIA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 03(1), 42–47. <http://103.243.177.137/index.php/patria/article/view/2739/pdf>

- Gallagher, J. C., & Wodlinger Jackson, A. M. (2010). How to write a curriculum vitae. *American Journal of Health-System Pharmacy*, 67(6), 446–447. *American Journal of Health-System Pharmacy*, 67(6), 446–447.
- Inews.id. (2019, September). Pengangguran Lulusan Universitas 737.000 Orang. *Inews.Id*. <https://www.inews.id/finance/makro/per-agustus-2019-pengangguran-lulusan-universitas-capai-737000-orang>
- Kompas.com. (2020). *Kenapa Lulusan Perguruan Tinggi Makin Susah Mendapat Pekerjaan*. <https://edukasi.kompas.com/read/2016/04/23/17424071/Kenapa.Lulusan.Perguruan.Tinggi.Makin.Susah.Mendapat.Pekerjaan.?page=all>.
- Monks, F., Knoers, A., & Haditono, S. (2014). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Gadjah Mada University Press.
- Rahardi, K. R. (2007). *Practical English Business Correspondence*. Kanisius.
- Riggio, R. E. (2013). *Introduction to industrial/organizational psychology New Jersey: Pearson*. Pearson.
- Rodgers, David L; Withrow-Thorton, B. J. (2005). The Effect of Instructional Media on Learner Motivation. *Ernational Journal of Instructional Media*, 32(4), 333–342.
- Small. (2019). Alexis Steps in Writing a Business Letter. *Smallbusines*. <http://smallbusiness.chron.com/steps-writing-business-letter-519.html>.
- Wexley, K. N. & Yukl, G. A. (1977). *Wexley, K. N. & Yukl, G. A. 1977. Organizational behavior and personnel psychology*. Homewood, IL: Irwin. IL: Irwin.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 45–50.